

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan koneksi matematis siswa meningkat setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas X IPS SMA Swasta Dharmawangsa Medan dimana ketuntasan secara klasikal diperoleh setelah siklus II dilaksanakan. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada subjek penelitian yaitu: Nilai rata-rata pada tes awal 25,0; nilai rata-rata pada test kemampuan koneksi matematis I (siklus I) 64,67; dan nilai rata-rata pada test kemampuan koneksi matematis II (siklus II) 75,16. Persentase ketuntasan klasikal tes awal 0% pada tes kemampuan koneksi matematis I (siklus I) 60% dan pada tes kemampuan koneksi matematis II (siklus II) 83,3%.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif dalam proses pembelajaran matematika, agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih bervariasi.
2. Guru juga dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.
3. Untuk memaksimalkan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa, siswa perlu menguasai materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan demikian sebaiknya siswa diberi tugas untuk belajar dirumah dan membaca materi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.